

## Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Ii Bakalanpule

Kuswanto

*Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan*

### **Abstract**

*In order to improve the quality of education, the thing that needs to be considered is about Human Resource Management because without the support of good human resources, an organization or educational institution will not be able to progress and develop. Therefore, every organization or educational institution that wants to progress and develop must pay attention to human resources and manage them properly, in order to create quality education. This study aims to determine whether human resource management is very influential in improving the quality of education at the State Elementary School II Bakalanpule. The research method uses field research with a qualitative descriptive approach which aims to obtain information about the existing conditions and is designed to collect information about real, ongoing conditions. The results of this study indicate that human resource management has a very good influence on improving the quality of education at the State Elementary School II Bakalanpule where the principal assigns all teachers to participate in several activities and programs to support the ability and competence of teachers to continue to improve and develop, including is participating in seminars and training activities. Programs and activities to increase entrepreneurial, supervisory, managerial and entrepreneurship skills and are supported by educational staff who implement a good quality culture so that in terms of improving the quality of education it is very effective.*

**Keywords:** *Influence, Human Resource Management, Quality*

©2021 Jurnal Administrasi Bisnis, Program Studi Administrasi Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I

**Profile and corresponding author:** Kuswanto adalah Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan. Jl. Sunan Giri No.35 Lamongan Jawa Timur 62214. **Corresponding Author:** [mr.koes@gmail.com](mailto:mr.koes@gmail.com).

**How to cite this article:** Kuswanto (2021). Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(6), pp. 434-439. Available at: <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMABI/index>

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak. Dalam artian agar anak mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka maka pendidikan merupakan salah satu cara untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak.

Pendidikan dapat dikatakan bermutu jika sudah memenuhi ketentuan maupun tujuan. Dalam artian, pendidikan tersebut harus tepat sesuai dengan tujuan. Pada dasarnya mutu pendidikan merupakan suatu kondisi, keadaan, penampilan, atau kinerja yang ditunjukkan oleh

setiap komponen penunjang pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Satuan pendidikan dimaksud adalah mencakup pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Hal yang sangat penting untuk diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah tentang Manajemen sumber daya manusia (Human Resource Management) karena dengan bantuan atau dukungan dari sumber daya manusia yang baik maka suatu organisasi atau lembaga pendidikan dapat maju dan berkembang. Oleh karena itu setiap organisasi atau lembaga pendidikan yang ingin berkembang harus memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik, agar tercipta pendidikan yang bermutu. Adapun Sumberdaya Manusia dalam pendidikan meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik (Guru), karyawan, dan komite sekolah.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, manajemen sumber daya manusia harus memahami tugas dasar yang ada yaitu mengelola unsur manusia dengan segenap potensi yang dimiliki. Bukalah hal yang mudah untuk mengelola unsur manusia, karena manusia merupakan sumber daya yang memiliki perasaan, akal, karsa, rasio dan keinginan.

Untuk memberikan kontribusi cukup besar dalam usaha mencapai sasaran organisasi atau perusahaan maka perlu melaksanakan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dengan sebaik-baiknya. Manajemen sumber daya manusia bertugas mendesain, mengorganisasikan, menilai, mengembangkan dan memberi penghargaan guna mencapai tujuannya

Di kabupaten Lamongan, memiliki 635 sekolah dasar, dengan sekolah dasar negeri sejumlah 597 dan sekolah dasar swasta sejumlah 38 ([https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11\\_sd.php?kode=050700&level=2](https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_sd.php?kode=050700&level=2), 2021). Dari 635 sekolah dasar negeri dan swasta, terdapat beberapa sekolah yang berstatus akreditasi A, salah satunya adalah Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule, dan bukan hanya itu Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule juga mempunyai banyak prestasi sehingga sekolah ini banyak diminati masyarakat sekitar untuk mendaftarkan anaknya bersekolah.

Salah satu strategi yang dilakukan Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule untuk mempertahankan agar terus berprestasi adalah dengan melakukan manajemen sumber daya manusia dengan baik, khususnya pengelolaan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan karena sumber daya manusia mempunyai peran dan fungsi yang tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya meskipun menggunakan teknologi yang modern ataupun seberapa banyak dana yang tersedia, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak berarti (Tjutju,2008).

Jadi bisa disimpulkan, untuk meraih kesuksesan dalam mencapai tujuan baik dalam berorganisasi maupun lembaga pendidikan, salah satu indikator yang paling penting untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien adalah dengan memanfaatkan manajemen sumber daya manusia yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen sumber daya manusia (MSDM) untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh langsung dari sumber informasi, Penelitian ini menggunakan pendekatan

deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada dan didesain untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang sedang berlangsung. Peneliti akan meneliti segala sesuatu yang ada di tempat penelitian utamanya adalah dalam hal manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan. Dengan mencari dan mendapatkan sumber informasi tentang objek penelitian kemudian hasilnya akan dilaporkan sesuai dengan data dan fakta dari informan secara kualitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule terkenal karena banyak prestasi yang didapat, baik akademik maupun non akademik. Penelitian ini dilaksanakan di akhir tahun 2021. Dengan Kepala sekolah Lilis Setyowati, Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebagai subyek penelitian. Kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, pembinaan tenaga pendidikan, administrasi sekolah, pemeliharaan sarana dan prasarana serta pendayagunaan juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya (Mulyasa (2007: 24).

Dalam penelitian ini data bersumber dari kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan dan dokumen dan dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Untuk memeriksa keabsahan data digunakan teknik triangulasi teknik. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif mengacu ke pola Miles dan Huberman (Sugiono (2009), yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non-formal dan informal, yang mana dalam proses pendirian sekolah dilakukan oleh negara atau juga swasta dengan tujuan pokok untuk memberikan pengajaran, mengelola, serta juga mendidik para siswa melalui bimbingan yang diberikan oleh Guru atau pendidik.

MSDM atau Manajemen Sumber Daya Manusia adalah salah satu fungsi dalam organisasi yang fokus pada kegiatan rekrutmen, pengelolaan dan pengarahan untuk orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut sehingga diharapkan dapat terciptanya organisasi yang berkualitas.

Dalam dunia pendidikan, kualitas pendidikan bisa dirumuskan melalui hasil belajar mata pelajaran skolastik yang dapat diukur secara kuantitatif, dan pengamatan secara kualitatif, khususnya bidang-bidang pengetahuan sosial (Depdiknas (2001:2). Dalam konsep relatif, kualitas pendidikan biasanya diukur dari sisi internal (kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan) dan eksternal (peserta didik, orang tua dan pemimpin pemerintahan). Sehingga dalam penelitian ini sisi internal menjadi pertimbangan untuk diteliti, karena dengan manajemen sumber daya manusia akan menunjang kualitas pendidikan yang mana kualitas pendidikan yang baik ditentukan oleh faktor-faktor kegiatan belajar-mengajar, peningkatan kompetensi Guru dan tenaga kependidikan, fasilitas dan perlengkapan belajar pembelajaran yang tersedia dan kegiatan ekstrakurikuler.

Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule merupakan sekolah pilihan bagi warga Kabupaten Lamongan khususnya di Kecamatan Tikung, Sekolah ini merupakan tempat untuk memperoleh pendidikan secara lebih sistematis, terencana, terstruktur, serta berkelanjutan. Karena itu Guru harus meningkatkan kompetensi pendidikan agar tercapai kualitas pendidikan yang baik yaitu salah satunya dengan menempuh jenjang Strata-1. Untuk itu juga diperlukan kepemimpinan

kepala sekolah yang mampu mengakomodir potensi Guru, yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

Berikut tabel jumlah Guru Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule dan jenjang pendidikan

Tabel 1. Data Guru

Ijazah		STATUS	
S1	S2	PNS	GTT
9	1	5	5

Dari tabel di atas, semua Guru sudah menempuh jenjang S-1 atau lebih dan ini sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 dan atau PP No. 19 tahun 2017, dan sudah tersertifikasi sejumlah 4 orang, sedangkan untuk tenaga kependidikan sejumlah 9 orang dan 6 orang sudah berjenjang S1.

Jumlah Siswa di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule adalah 83 laki-laki dan 79 perempuan dengan jumlah total 162 Siswa, jadi jika dibuat rasio antara jumlah Guru dan Siswa sesuai dengan peraturan pemerintah nomer 74 tahun 2008 untuk jenjang Sekolah Dasar adalah 1:20 maka jumlahnya adalah  $162 \div 20 = 8,1$ . dari sini bisa diketahui bahwa rasio Guru dan Siswa di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule sudah memadai untuk dilaksanakan proses belajar mengajar karena Guru akan mengetahui bagaimana cara mendorong masing-masing murid secara unik untuk menuju keberhasilan dan lebih mudah untuk menyesuaikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan Murid. Untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan, Guru di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule melaksanakan beberapa kegiatan dan program untuk menunjang kemampuan dan kompetensi guru agar terus meningkat dan berkembang, diantaranya adalah mengikuti kegiatan seminar, mengikuti kegiatan diklat. Program dan kegiatan peningkatan kemampuan kewirausahaan, supervisi, manajerial dan entrepreneurship, kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule melakukan supervisi sebanyak 1 bulan sekali bahkan sampai 1 minggu sekali sesuai dengan jadwal yang tersedia dan dalam bidang kewirausahaan berupa koperasi sekolah. Hal-hal seperti agenda harian, mengumpulkan RPP, program semester, program tahunan tetap dilaksanakan secara rutin.

Siswa di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule mempunyai minat bakat sangat tinggi, ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang didapat baik dalam akademik maupun non akademik serta antusias seluruh Siswa dalam mengikuti program sekolah yang ada dan mentaati seluruh peraturan yang berlaku di sekolah. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah menerapkan pembiasaan kepada Siswa yaitu baris berbaris sebelum siswa masuk kedalam kelas, berdoa, berliterasi seperti membaca buku selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, mengaji bersama, senam setiap hari jumat juga kegiatan pramuka dan drumband setiap hari sabtu.

Pemeliharaan hubungan yang baik antara pendidik dan tenaga kependidikan tidak hanya berada dilingkungan sekolah saja. Akan tetapi, juga diterapkan kepada mitra sekolah, yang meliputi masyarakat dan wali siswa antara lain mengundang wali siswa untuk halal bi halal pada hari raya idul fitri, pembagian zakat fitrah kepada masyarakat sekitar, rapat dengan wali siswa setiap awal semester, mengundang wali siswa, masyarakat dan tokoh masyarakat pada perpindahan kelas 6. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga hubungan baik guna memotivasi seluruh pendidik dan tenaga kependidikan sehingga akan meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule.

Hasil dari ulasan wawancara tersebut menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia sangat berpengaruh sangat baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule sehingga dapat dikatakan bahwa dengan dilaksanakannya manajemen sumber daya manusia yang baik sebagaimana fungsi dari MSDM (perencanaan, pengangkatan, penilaian, pelatihan, pengembangan dan lain-lain), maka akan berdampak bagus untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule dimana kepala sekolah menugaskan seluruh pendidik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan mengikuti kegiatan online, seminar maupun pelatihan-pelatihan yang kompeten. Serta didukung oleh tenaga kependidikan yang melaksanakan budaya mutu yang baik sekolah maupun dengan mitra sekolah, sehingga kegiatan tersebut membawa dampak yang signifikan dalam melaksanakan kegiatan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Manajemen sumber daya manusia dalam bidang pendidikan adalah segala upaya, baik dalam bentuk kegiatan, kebijakan, pertimbangan, dan lain-lain dengan tujuan agar sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) berkompeteren dan sejahtera dalam bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan makna manajemen sumber daya manusia dalam kesatuan sistem pendidikan nasional, khususnya manajemen sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, maka perlu kerangka yang jelas sebagai pedoman, karena salah satu unsur untuk mencapai mutu pendidikan ditentukan oleh sumber daya manusia yang mumpuni sehingga sumber daya manusia sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, hal ini bisa dirasakan oleh semua lembaga utamanya Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule. Dengan adanya manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak bisa terbantahkan lagi. Manajemen merupakan bagian urgen dalam setiap kegiatan untuk peningkatan dan selaras dalam mutu pendidikan. Untuk itu seluruh stakeholder dalam dunia pendidikan dapat memahami peranannya bahkan dapat melaksanakan dengan baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sesuai UU No. 14 Tahun 2005 dan atau PP No. 19 tahun 2017, rata-rata guru atau pendidik di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule sudah menempuh jenjang S1.
- b. Rasio antara jumlah Guru dan Siswa sesuai dengan peraturan pemerintah nomer 74 tahun 2008 sehingga sudah memadai untuk dilaksanakan proses belajar mengajar.
- c. Guru di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule melaksanakan beberapa kegiatan dan program untuk menunjang kemampuan dan kompetensi guru agar terus meningkat dan berkembang.
- d. Manajemen sumber daya manusia sangat baik di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule, mengakibatkan banyaknya siswa mempunyai minat bakat sangat tinggi sehingga banyak prestasi yang didapat.
- e. Pemeliharaan hubungan yang baik antara pendidik dan tenaga kependidikan tidak hanya berada dilingkungan sekolah saja. Akan tetapi, juga diterapkan kepada mitra sekolah.
- f. Manajemen sumber daya manusia sangat berpengaruh sangat baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri II Bakalanpule, sehingga sekolah ini banyak diminati masyarakat sekitar untuk mendaftarkan anaknya bersekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar & Nurjan. (2009), *Profesi Keguruan*. Surabaya: Aprinta.
- Abdurrahman Fathoni. (2009), *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. Anwar Prabu Mangkunegara, (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Annisa, N. N., Amallia, F., & Purwaningsri. (2021). THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-TRUST AND PARENTAL SUPPORT WITH ENTREPRENEURIAL MOTIVATION OF STUDENTS IN CLASS XI AUTOMATION EXPERTISE AND OFFICE MANAGEMENT PROGRAM AT SMK N 2 MAGELANG. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 1(2), 139–145. Retrieved from <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/18>
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Barlian, U.C. (2015). *Manajemen Strategik Konsep dan Implementasi*. Bandung: KlalifaInsan Cendekia Press.
- Bush, T. & Coleman, M. (2000). *Leadership and strategic management in education*. London: Paul Chapman Publishing.
- Meldayani, A., & Sa'adah, N. (2021). Teacher Strategy to Increase The Learning Motivation of Public Elementary School Students During The Covid-19 Pandemic: The Stories Of Civil Servant Teachers In 3T District. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 1(3), 295–308. Retrieved from <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/35>
- Mustari, Mohamad, (2015), *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, H. (2001). *Perencanaan SDM*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Nurul Ulfatin & Teguh T. (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purboyo, Zulfikar, R., Lamsah, Syahrani, & Vitria, A. (2021). Examine The Behavior of Private Universities Lecturer In Respecting Kampus Merdeka Policies Using Theory Of Planned Behavioral Approach. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 1(3), 255–266. Retrieved from <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/17>
- Sugiyono, (2016), *Manajemen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.